

**RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN
SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading,
Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ABDUL MAJID
NIM. 202 109 325

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2015**

ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	5k PAI 17.389 MAJ r
NO INDUK	:	1721589

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ABDUL MAJID

NIM : 202 109 325

Jurusan : Tarbiyah PAI

Angkatan : 2009

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2015

Penulis



ABDUL MAJID
NIM. 202 109 325

Ely Mufidah, M.S.I
Setono, Gg. 7/IIa
Pekalongan Timur

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdr. ABDUL MAJID**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : ABDUL MAJID

NIM : 202 109 325

Judul : "RESPON SISWA PADA FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang)"

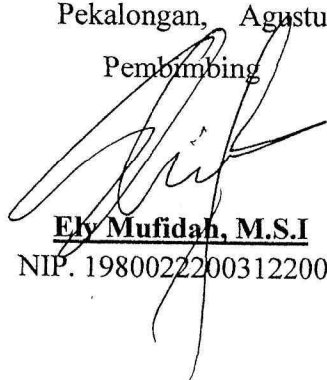
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Agustus 2015

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800222003122002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan.
Telp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkomnet _stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ABDUL MAJID**
NIM : **202 109 325**
Judul Skripsi : **RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di
SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten
Pemalang)**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015
Ketua



Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Thabit Khalid dan Ibu Juhariyah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
2. Teruntuk adik-adikku Amalia, Aminah, dan Amanah terima kasih atas dukungan dan do'anya, sehingga kuliah penulis dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabatku Iman Suryana, Yusuf Effendi, Widya Murniati, Ida Khamidah, semua teman-teman kelas G angkatan 2009, serta yang selalu mendukungku, memberi semangat, keceriaan bersama kalian takkan pernah terlupakan. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Aamiin.
4. BEM Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan tercinta dimana penulis mendapat banyak pengalaman, persahabatan dan kekeluargaan.
5. SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang telah mendukung dan memberi kelancaran penulis dalam penelitian di sekolah sampai saat ini.
6. Fidyah Istanti selaku petugas perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang selalu membantu penulis dalam membutuhkan informasi tentang keadaan perpustakaan sekolah.

MOTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

ABSTRAK

Majid, Abdul. 2015. *Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Ely Mufidah, M.S.I

Kata Kunci : Respon Siswa dan Fasilitas Perpustakaan

Pendidikan memerlukan dukungan dan penunjang di antaranya dengan perpustakaan. Perpustakaan secara sederhana adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, “Ruang Khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaannya, sedangkan secara umum perpustakaan adalah kumpulan buku dan bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, yang disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Tentunya perpustakaan bukan hanya sekedar ruang tempat menitipkan hasil penelitian maupun pemikiran orang dalam bentuk buku, karya ilmiah dan lain sebagainya yang tertata rapih, perpustakaan akan menjadi tempat yang bisu dan mati bilamana di dalamnya tidak dimasuki manusia yang membawa spirit, motivasi dan ruh kreatifitas yang selalu mengalir.

Penelitian ini memaparkan fokus penelitian, diantaranya ; Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading? Bagaimana respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis fasilitas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Untuk mengetahui dan menganalisis respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus (*field research*). Adapun dalam metode mengumpulkan dan mengolah data menggunakan metode observasi, metode wawancara (*Interview*), dan metode dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan maupun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa untuk koleksi perpustakaan masih kurang walaupun untuk jumlah judul buku sudah terpenuhi. Sedangkan untuk fasilitas perpustakaan masih pada taraf kurang optimal karena masih ada beberapa yang kurang terpenuhi seperti prangkat komputer administrasi dan prangkat komputer pemustaka dan lain sebagainya. Siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading mengharapkan agar untuk koleksi dan fasilitas perpustakaan dapat ditambah dan dilengkapi lagi agar siswa dapat mudah mencari dan meminjam buku, dan agar terpenuhinya kebutuhan siswa atas perpustakaan sekolah. Dan dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading masih pada taraf kurang optimal dan belum terpenuhinya standar nasional perpustakaan sekolah untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang)**” dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini, telah mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Makrum Kholil, M.Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

5. Segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik.
7. Segenap dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap pengurus perpustakaan dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data serta izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua, dan adik-adik penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, Agustus 2015

Penulis



ABDUL MAJID
NIM. 202 109 325

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii-x
DAFTAR ISI	xi-xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16
G. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II RESPON SISWA DAN FASILITAS PERPUSTAKAN SEKOLAH	26
A. Respon Siswa	26
1. Pengertian Respon Siswa	26
2. Peranan Siswa	29
3. Tugas Siswa	31
4. Ciri-ciri Siswa yang Baik	38
B. Fasilitas Perpustakaan	39
1. Pengertian Fasilitas Perpustakaan	40
2. Dasar Yuridis Perpustakaan	42
3. Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Perpustakaan	42

4. Peran Perpustakaan	44
5. Fungsi Perpustakaan	45
6. Ciri-ciri Perpustakaan	49
7. Jenis-jenis Perpustakaan Sekolah	50
8. Eksistensi dan Kompetensi Perpustakaan	53
9. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah	56
10. Visi dan Misi Perpustakaan Sekolah	57
C. Standar Perpustakaan Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah	58
1. Koleksi	58
2. Sarana dan Prasarana	60
3. Layanan Perpustakaan Sekolah	62
4. Tenaga Perpustakaan Sekolah atau Madrasah	65
5. Penyelenggaraan	66
6. Pengelolaan	67

BAB III RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN

SEKOLAH DI SMP MUHAMMADIYAH 7 AMPELGADING ..	69
A. Kondisi Umum SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	69
1. Sejarah dan Profil SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	69
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	70
3. Letak SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	70
4. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading .	71
5. Keadaan Maupun Jumlah Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	75
6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	76
B. Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	78
1. Koleksi Perpustakaan Sekolah	78
2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah	80
3. Layanan Perpustakaan Sekolah	82
4. Tenaga Perpustakaan Sekolah	83
5. Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah	83

6. Program Kerja Perpustakaan Sekolah	84
7. Kebijakan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	84
C. Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	85
1. Fasilitas Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	85
2. Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	87
BAB IV ANALISIS RESPON SISWA TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMP MUHAMMADIYAH 7 AMPELGADING	90
A. Analisis Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	90
B. Analisis Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	94
BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan	101
1. Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	101
2. Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara (Interview)
2. Statistik Peminjam Perpustakaan Sekolah
3. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Gedung SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	72
Tabel 3.2	Meubelair SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	73
Tabel 3.3	Perlengkapan Administrasi TU SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	73
Tabel 3.4	Perlengkapan Olahraga dan Seni SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	74
Tabel 3.5	Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	75
Tabel 3.6	Jumlah Guru dan Nama Guru SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading	75
Tabel 3.7	Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah	78
Tabel 3.8	Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah	78
Tabel 3.9	Bahan Referensi Perpustakaan Sekolah	79
Tabel 3.10	Macam-macam Area Perpustakaan Sekolah.....	80
Tabel 3.11	Meubelair Perpustakaan Sekolah	81
Tabel 3.12	Perlengkapan Administrasi Perpustakaan Sekolah	82
Tabel 3.13	Layanan Perpustakaan Sekolah	82
Tabel 3.14	Tenaga Perpustakaan Sekolah	83
Tabel 3.15	Macam-macam Kebijakan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia didunia ini sangatlah membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 menyebutkan, bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.¹

Kita semua menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya (SDM). Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah membawa perubahan dan tuntutan di hampir semua aspek kehidupan manusia yang berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan

¹ Undang Sudarsana, dan Bastiono, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta : Universitas Terbuka. 2010), hlm. 3.

penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi, perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat.

Agar mampu berperan dalam persaingan global maka sebagai bangsa yang ingin terus maju kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak, maka bangsa ini akan kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

Manusia memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena kunci keberhasilan pembangunan terletak pada faktor manusia itu sendiri sebagai pelaksananya. Oleh karena itu, diperlukan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kecerdasan yang tinggi, kritis, kreatif, dan mempunyai rasa tanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesejahteraan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus tersedia, karena pendidikan itu merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat betapa pentingnya peranan pendidikan di dalam usaha kesinambungan laju pembangunan, pemerintah berusaha dengan berbagai cara menyediakan fasilitas pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal.

Dengan adanya pembaharuan pada bidang pendidikan tentunya pola pendidikan tidak lagi mengandalkan pada keaktifan guru, sementara siswa hanya pasif menerima segala pengetahuan yang diberikan. Oleh karena itu siswa harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dengan memperbanyak membaca berbagai buku, baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun pengetahuan yang lainnya.

Begitu pentingnya kegiatan membaca ini, sebagaimana firman Allah SWT. yang pertama kali diturunkannya kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah kepada manusia untuk membaca, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq : 1-5)²

Dari ayat tersebut jelas sekali bahwa pengetahuan didapat dengan memperbanyak membaca. Untuk mencapai maksud di atas tersedianya perpustakaan sekolah siswa dapat memperluas dan memperdalam

² Terjemah Tafsir Perkata Kode Tajwid Arab, *Alfatih (Al-Qur'an Tafsir Per Kata Di Sarikan Dari Tafsir Ibnu Katsir)*. (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Departemen Agama RI. 2009), hlm. 597.

pengetahuan serta mengembangkan aktivitas belajarnya karena apa yang mereka perlukan tersedia di perpustakaan tersebut. Di sinilah perpustakaan sekolah itu mempunyai manfaat yang besar dan tentu saja pemanfaatan perpustakaan sekolah itu banyak tergantung pada sikap siswa itu sendiri dalam memanfaatkan seluruh fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

Perlu kita ketahui, pada era pembangunan saat ini, dapat kita lihat bahwa masih banyak lembaga-lembaga pendidikan yang masih kurang dalam penyediaan sarana dan pra sarana untuk peserta didik, terutama pada sarana perpustakaan. Dan perlu kita ketahui pula, bahwa banyak sekali manfaat dan pengaruh perpustakaan terhadap berjalannya proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Karena dengan adanya sarana perpustakaan setiap orang, yang lebih khususnya adalah para peserta didik dapat dengan leluasa untuk membaca, mencari ilmu, dan selalu menambah ilmu pengetahuannya.

Oleh sebab itu, di sini penulis sengaja mengambil judul **Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang)** guna untuk mengetahui dan menganalisa bagaimanakah respon siswa pada fasilitas perpustakaan sekolah.

Di sini penulis dalam survey awal di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading telah mengamati bagaimana kondisi sekolah terutama kondisi perpustakaan sekolah. Di mana untuk sementara ini untuk koleksi buku yang telah dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading adalah berjumlah kurang lebih sebanyak 1.624 judul buku. Judul buku tersebut terdiri dari buku



bacaan, buku penunjang materi pelajaran, buku beberapa mata pelajaran untuk kelas VII, VIII dan IX, dan lain sebagainya.

Di sini penulis juga sedikit mewawancarai petugas perpustakaan dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading. Di mana petugas perpustakaan mengatakan, bahwa hanya siswa-siswa tertentu saja yang sering dan selalu mendatangi maupun mengunjungi perpustakaan sekolah. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui kenapa hanya siswa-siswa tertentu saja yang selalu mendatangi maupun mengunjungi perpustakaan dan bagaimana respon siswa pada fasilitas perpustakaan di sekolahnya.

Perpustakaan adalah merupakan suatu lembaga yang didalamnya terdapat kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulkan.³ Oleh sebab itu, dengan adanya sarana perpustakaan tersebut sangatlah membantu dalam perkembangan pendidikan peserta didik dan membantu dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dan prestasi peserta didik.

Perpustakaan di sini selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku selalu dihubungkan dengan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, perpustakaan selalu dihubungkan dengan kegiatan belajar. Di sini dapat kita ketahui bahwa perpustakaan berkaitan dengan kedua kegiatan, karena pada sekolah terdapat perpustakaan sekolah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan daya belajar dan proses belajar, sedangkan di luar sekolah masih ada perpustakaan umum yang merupakan sarana pendidikan yang berkesinambungan seumur hidup.

³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang?

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah pada judul skripsi di atas, maka perlu adanya penjelasan atau istilah lebih lanjut terhadap judul tersebut agar dapat terarah atau sesuai dengan pembahasannya dan memenuhi sasaran yang dimaksud.

1. Respon

Respon berarti reaksi jawaban, tanggapan terhadap suatu aksi atau kegiatan tertentu.⁴ Sedangkan menurut L.L Thurstone dapat diartikan sebagai tingkatan kecenderungan yang bersikap positif atau negatif yang berhubungan erat dengan objek psikologi. Dan objek psikologi di sini meliputi : simbol, kata-kata, slogan, organisasi, ide, dan sebagainya.⁵

Adapun respon terbagi menjadi :

- a. Respon Positif : respon yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1178.

⁵ Abu Ahmad, *Psikologi Sosial* (Jakarta : PT. Rnika Cipta, 1999), hlm. 162.

- b. Respon Negatif : respon yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak setuju terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.⁶

Oleh sebab itu, yang dimaksud respon dalam penelitian ini adalah respon atau tanggapan siswa pada fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya.

2. Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran terdiri pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.⁷ Dan siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sampai kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya.

3. Perpustakaan

Perpustakaan secara sederhana adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, “Ruang Khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan, sedangkan secara umum perpustakaan adalah kumpulan buku dan bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, yang disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Disini ada pula pengertian perpustakaan menurut Surat Keputusan dari Menpan No. 18 Tahun 1988 adalah suatu unit kerja yang sekurang-kurangnya mempunyai koleksi 1.000 judul bahan pustaka atau

⁶*Ibid.*, hlm. 166.

⁷ Abdurrahman, et.al., *UU No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*(Jakarta : BP. Citra Jaya, 2003), hlm. 9.

2.500 eksemplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang.⁸

4. Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat yang semua orang mesti menggunakannya. Dikatakan oleh Robert Dreeben bahwa sekolah adalah tempat bekerja (*workplay*). Didalam tulisannya yang berjudul "*The School as a Work place*" yang termuat di dalam buku *Second Handbook of Research on Teaching* (1973, hlm. 450).

"The word workplace usually conjures up images of factories and craftsmen's shops, place where men mix with tools and things, manufacture products and perspire. Schools are something else : even though children make noise, dirt and trouble, they are bound up with teachers in activities that are largely mental, bookish and abstract".

"Jadi sekolah adalah "sesuatu". Bagi seorang anak, sekolah adalah dunia, lingkungan kedua, yang memberi arah perkembangan dan kematangan. Sekolah merupakan tempat untuk menentukan masa depan anak, karena di sekolah inilah anak mencari ilmu untuk bekal hidup. Oleh karena itu sekolah ini harus diatur, disusun, dikelola sedemikian rupa sehingga memenuhi harapan."⁹

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik akhir yang ingin dicapai dalam setiap usaha, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis fasilitas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang.

⁸ Purwono, *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2-3.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hlm. 12-13.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pengembangan siswa dalam pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang tepat bagi lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, dengan menciptakan pembelajaran yang berkualitas melalui adanya sarana perpustakaan.
- b. Agar dapat mengetahui bagaimana respon siswa terhadap fasilitas sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Analisis teoritis dalam tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau pun kekurangan yang ada sebelumnya. Rumusan dalam tinjauan pustaka sepenuhnya digali dari bahan yang ditulis oleh para ahli di bidangnya yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰ Sulistyio Basuki dalam bukunya ; *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, menjelaskan bahwa pada saat ini banyak sekali peran dan pengaruh perpustakaan. Seperti pada fungsi perpustakaan itu sendiri yang diantaranya adalah :

a. Perpustakaan Sebagai Penyimpanan

Perpustakaan sebagai penyimpanan di sini adalah bertugas untuk menyimpan bahan perpustakaan yang diterimanya.

b. Perpustakaan Sebagai Pendidikan

Perpustakaan sebagai pendidikan di sini adalah merupakan tempat belajar seumur hidup, lebih-lebih bagi mereka yang sudah bekerja atau telah meninggalkan bangku sekolah ataupun putus sekolah, seperti : perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan lain sebagainya.

c. Perpustakaan Sebagai Penelitian

Perpustakaan sebagai penelitian di sini adalah bertugas untuk menyediakan bahan-bahan perpustakaan untuk keperluan penelitian

¹⁰ Cik Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam)*, (Jakarta : PT. LOGOS Wacana Ilmu, 1999), hlm. 35-37.

yang nantinya akan dilakukan oleh para pemakai perpustakaan. Yang biasanya dilakukan oleh para murid Sekolah Dasar hingga ke peneliti pemenang hadiah Nobel.

d. Perpustakaan Sebagai Informasi

Perpustakaan sebagai informasi di sini adalah bertugas untuk menyediakan informasi bagi para pemakainya, seperti : jenis informasi yang diinginkan, buku referensi, dan lain sebagainya.

e. Perpustakaan Sebagai Kultural

Perpustakaan sebagai kultural di sini adalah bertugas untuk menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan.¹¹

Adapun penelitian terdahulu atau skripsi-skripsi sebelumnya yang mengungkap permasalahan di atas, di antara buku dan karya penelitian yang mengkaji tentang perpustakaan, antara lain :

Pertama, Skripsi Wakhida Arifah (232 307 078) yang berjudul "*Implikasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SAHARA Terhadap Minat Baca Pelajar*". Hasil skripsi ini, dijelaskan bahwa data yang telah ditemukan menunjukkan $r = 0,689$ dan setelah dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan $5\% = 0,361$ dan pada taraf signifikan $1\% = 0,463$ maka didapatkan $r_o > r_t$. Dengan demikian dapat

¹¹ Sulisty Basuki, *Op. Cit.*, hlm. 9-10.

disimpulkan bahwa hipotesa diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh taman bacaan masyarakat (TBM) sahara terhadap minat baca pelajar SD, SLTP, SLTA di desa pekajangan.¹²

Kedua, Skripsi Syarifatul Muniroh (232 108 201) yang berjudul “*Peranan Perpustakaan ASMANADIA Kayugeritan Karanganyar Pekalongan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*”. Dalam skripsinya ini, dijelaskan bahwa pada era globalisasi ini eksistensi dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penguasaan pengetahuan dan keterampilan merupakan bagian penting dari mutu sumber daya manusia yang dapat dicapai antara lain dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu yang siap dipergunakan oleh masyarakat di perpustakaan dan tempat pengembangan minat baca yang lain. Oleh karena itu perpustakaan serta pengembangan minat baca harus menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan minat baca. Oleh karena itu perpustakaan menjadi bagian dari kehidupan dan aktifitas masyarakat, maksudnya adalah bahwa keberadaan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat dimanfaatkan sebagaimana mestinya sehingga perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan masyarakat mendapat nilai tambah baik

¹² Wakhida Arifah, “*Implikasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SAHARA Terhadap Minat Baca Pelajar Di Desa Pekalongan*”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN PEKALONGAN Tahun 2009)

dalam ilmu pengetahuan, informasi maupun manfaat dari perpustakaan yang lain.¹³

Ketiga, Skripsi Dwi Mulyanto (232 107 128) yang berjudul “*Korelasi Antara Keaktifan Mengunjungi Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang*”. Hasil skripsi ini, dijelaskan bahwa keaktifan mengunjungi perpustakaan di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang dengan nilai rata-rata 66 termasuk dalam kategori aktif. Serta prestasi belajar peserta didik di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang dengan nilai rata-rata 67 termasuk dalam kategori cukup. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar peserta didik di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang, berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% diperoleh r pada tabel = 0,361, karena nilai r_{xy} = 0,835 lebih besar dari nilai r tabel = 0,361 atau $r_{xy} > r$ tabel, pada taraf signifikan 1% diperoleh r pada tabel = 0,463, karena nilai r_{xy} = 0,835 lebih besar dari nilai r tabel = 0,463 atau $r_{xy} > r$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengunjungi perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik dapat diterima kebenarannya.¹⁴

¹³ Syarifatul Muniroh, “*Peranan Perpustakaan ASMANADIA Kayugeritan Karanganyar Pekalongan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah (Pekalongan : Perpustakaan STAIN PEKALONGAN Tahun 2012).

¹⁴ Dwi Mulyanto, “*Korelasi Antara Keaktifan Mengunjungi Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah (Pekalongan : Perpustakaan STAIN PEKALONGAN Tahun 2012).

Adapun Standar Nasional Perpustakaan, di mana standar tersebut berlaku pada pengadaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Di sini ada beberapa Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, di antaranya adalah :

- a. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai media dan format sekurang-kurangnya adalah :
 - 1) Buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik.
 - 2) Buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi.
 - 3) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- b. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil prosentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10% ; 1.500 judul penambahan sebanyak 8% ; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).



- c. Perpustakaan melanggan minimal dua judul majalah dan dua judul surat kabar.¹⁵

Oleh sebab itu, fokus penelitian ini berbeda dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, karena penelitian ini lebih mengarah kepada Kualitas dan Kuantitas Perpustakaan, Minat Baca Siswa, Manajemen Perpustakaan, dan Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan juga penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dikualitatifkan. Hal ini saya tekankan, karena mengingat kurangnya kesadaran guru dan sekolah yang belum dan tidak menyediakan sumber belajar (Buku atau Perpustakaan) segala fasilitasnya bagi siswanya dan kurangnya kesadaran dan minat siswanya untuk membaca.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.

Dari berbagai pendapat dan penjelasan di atas, maka dapat dibangun sebuah kerangka berpikir bahwa mengingat betapa begitu pentingnya perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, Winarno Surakhmad (1983) menyatakan, bahwa : “Barangkali tidak pernah dapat dibayangkan betapa besar dan pentingnya nilai suatu perpustakaan, karena semakin kita dalam maka semakin pula luas dunia terbentang

¹⁵ <http://www.pnri.go.id/Pedoman.aspx> (standar_nasional_perpustakaan-sekolah_3), (Diakses Pada Hari Rabu, 18 Desember 2013, Pukul 21.00 WIB).

didepan kita ; suatu dunia yang tidak mengenal batas waktu, ruang dan batas-batas lainnya. Itulah sebabnya kita tidak boleh sedikitpun mengabaikan perpustakaan.”¹⁶

Oleh sebab itu, karena perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang menyuguhkan bahan-bahan ilmiah dan pengetahuan lainnya maka perpustakaan sangat dituntut untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan lingkungan, perkembangan, dan kebutuhan pemakaiannya.

Dengan tersedianya bahan bacaan yang tepat dan sesuai, maka masyarakat akan dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pandangan, memperhalus budi pekerti, dan mematangkan kebudayaannya, karena buku merupakan alat yang paling baik untuk mengubah kehidupan manusia.

Karena membaca buku adalah suatu hal yang baik, maka membaca akan membawa seseorang pada tujuan-tujuan yang diinginkannya dan karena membaca mempunyai kekuatan untuk mengubah manusia ke arah kehidupan yang lebih baik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Dimana dengan metode penelitian ini akan berjalan dengan mudah.

¹⁶ Undang Sudarsana, dan Bastiono, *Op. Cit.*, hlm. 5.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.¹⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengeksplorasi secara mendalam dan komprehensif tentang Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bisa bermanfaat untuk kemajuan dan kesetaraan pendidikan di Indonesia khususnya tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau madrasah tsanawiyah.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa. Sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dengan melakukan studi kasus, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 5.

mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah.

Jenis penelitian studi kasus disini sama juga halnya dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan menurut Saifudin Azwar (1998) adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Sedangkan penelitian lapangan menurut Lexy, J. Moleong (2002) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian studi kasus atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diselidiki maupun dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, di sini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau studi kasus karena ingin mengungkap berbagai fakta terkait respon siswa pada fasilitas perpustakaan sekolah melalui pengamatan lapangan atau studi kasus, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu. Sehingga peneliti mempunyai pengalaman tersendiri dalam rangka melakukan pencarian data yang valid dan komprehensif.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung dari lapangan termasuk laboratorium²⁰. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru, siswa, maupun pegawai perpustakaan SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer seperti sumber dari bahan bacaan.²¹ Data ini diperoleh sebagai penunjang atau pendukung sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu, buku, literatur, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representif.

²⁰ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal.

²¹ *Ibid*, hal. 143



Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan seperti yang terjadi dalam kenyataan.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran lebih rinci mengenai tempat penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di tempat tersebut.

Oleh sebab itu, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berdasarkan pengamatan. Sedangkan yang dimaksud metode observasi disini adalah metode yang digunakan seseorang untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meskipun objeknya adalah manusia.

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berkenaan dengan respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi.²³

²² *Ibid*, hal. 106

²³ *Ibid*, hal. 113

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada responden terkait untuk memperoleh gambaran tentang Respon Siswa Pada Fasilitas Perpustakaan Sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang dibahas. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang terdiri dari sejarah dan profil berdirinya, visi dan misi, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan maupun jumlah guru dan siswa, struktur organisasi, dan perpustakaan SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Wilcox mengatakan bahwa analisis data kualitatif tergantung pada hakikat data dan kerangka konsep yang dipakai dalam analisis. Metode analisis data kualitatif biasanya melibatkan beberapa

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 274.

bentuk analitik induksi. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.²⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis atau non-statistik, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, melalui penelitian ini diharapkan ditemukan data-data kualitatif tentang Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya. Selain analisis deskriptif penulis juga memasukkan analisis induktif dengan tujuan bahwa penelitian ini mempunyai arah yang jelas dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan di akhir penulisan.

²⁵ Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam suatu penelitian skripsi agar hasil penelitian ini mudah untuk dipahami oleh pembaca serta agar sistematika dalam pembahasannya, maka penulis membagi menjadi lima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknis analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Respon Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang meliputi tiga sub bab. Sub bab yang pertama adalah respon siswa yang terdiri dari ; pengertian respon siswa, peranan siswa, tugas siswa, ciri-ciri siswa yang baik. Sub bab kedua adalah fasilitas perpustakaan yang terdiri dari ; pengertian fasilitas perpustakaan, dasar yuridis perpustakaan, maksud dan tujuan penyelenggaraan perpustakaan, peran perpustakaan, fungsi perpustakaan, ciri-ciri perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan sekolah, eksistensi dan kompetensi perpustakaan, gedung dan fasilitas perpustakaan sekolah, visi dan misi perpustakaan sekolah. Sub bab ketiga adalah standar perpustakaan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) atau madrasah tsanawiyah yang terdiri dari ; koleksi, sarana dan prasarana, layanan perpustakaan sekolah, tenaga perpustakaan sekolah atau madrasah, penyelenggaraan, dan pengelolaan.

Bab III Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah Di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang meliputi tiga sub bab. Sub bab

yang pertama adalah kondisi umum SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang terdiri dari sejarah dan profil SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, visi dan misi SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, letak SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, keadaan maupun jumlah guru dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, struktur organisasi SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading. Sub bab yang kedua adalah fasilitas perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang terdiri dari koleksi perpustakaan sekolah, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, layanan perpustakaan sekolah, tenaga perpustakaan sekolah, struktur organisasi perpustakaan sekolah, program kerja perpustakaan sekolah, dan kebijakan pengelolaan perpustakaan sekolah. Sub bab yang ketiga adalah respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang terdiri dari fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang, dan respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang.

Bab IV pada bab ini berisi tentang analisis respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama adalah analisis fasilitas perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang. Sub bab yang kedua adalah analisis respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang.

Bab V pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya), maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang Jaya
 - a. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading untuk saat ini memang masih dalam taraf kurang optimal, dikarenakan kurangnya jumlah buku literatur sehingga ada sebagian siswa yang harus bergantian apabila ingin meminjamnya. Kemudian kurangnya buku pengayaan maupun buku penunjang yang disediakan oleh perpustakaan, sehingga apabila siswa ingin menambah pengetahuannya diakhiri oleh terbatasnya maupun minimnya buku penunjang kegiatan belajar mengajar. Sesuai hasil observasi peneliti ternyata siswa lebih cenderung menyukai koleksi yang berupa cerita bergambar. Hal itu lebih menarik untuk dibaca dan mudah dipahami, selain koleksi buku-buku pelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Akan tetapi pihak perpustakaan maupun sekolah selalu berusaha untuk mengoptimalkan

koleksi perpustakaan dengan selalu menambah koleksinya setiap satu tahun sekali dengan jumlah buku yang tidak dibatasi.

b. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah

Untuk sarana dan prasarana perpustakaan sekolah disini dapat disimpulkan bahwa untuk luas ruang perpustakaan masih belum memadai untuk ukuran 3 rombongan belajar. Akan tetapi dari pihak sekolah telah menyediakan ruangan lagi yang lebih luas dari ruang perpustakaan sekarang, pihak sekolah dan perpustakaan berharap semoga dengan disediakannya ruang perpustakaan baru yang lebih luas dapat lebih banyak menampung siswa 2 sampai 3 rombongan belajar. Adapula untuk peralatan meubelair dan peralatan administrasi yang masih belum dipenuhi atau ada dalam perpustakaan, seperti rak majalah, rak surat kabar, lemari katalog, perangkat komputer pemustaka, perangkat komputer administrasi, dan lain sebagainya. Perpustakaan dan pihak sekolah diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain seperti perpustakaan daerah, mengingat saat ini perpustakaan maupun pihak sekolah belum menjalin sebuah kerjasama dengan perpustakaan lain. Dengan adanya kerjasama, diharapkan kebutuhan bahan refrensi siswa dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading nantinya dapat terpenuhi tanpa takut kekurangan bahan refrensi yang dibutuhkannya.

2. Respon Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang

Kesimpulan respon siswa terhadap fasilitas perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading bisa atau dapat dikatakan kurang puas dengan fasilitas perpustakaan sekarang, karena kurangnya fasilitas dan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah saat ini. Walaupun ada siswa yang merasa puas, akan tetapi masih banyak siswa yang merasa kecewa dengan perpustakaan sekarang, karena masih banyak fasilitas maupun koleksi yang belum lengkap dan belum tersedia di perpustakaan. Responden (siswa) mengharapkan agar pihak perpustakaan maupun sekolah lebih memperhatikan keadaan perpustakaan yang sekarang ini, responden (siswa) berharap agar pihak perpustakaan dan pihak sekolah dapat memenuhi maupun melengkapi fasilitas dan koleksi perpustakaan agar kami (siswa) dapat nyaman saat berkunjung ke perpustakaan dan tidak khawatir dengan terbatasnya koleksi buku yang ada di perpustakaan.

B. Saran-Saran

1. Bagi petugas perpustakaan sekolah agar dapat memisahkan atau menyingkirkan buku-buku maupun kertas-kertas yang sudah tidak terpakai, agar tidak menyulitkan para siswa disaat mencari maupun ingin meminjam buku di perpustakaan sekolah. Selain itu diharapkan petugas perpustakaan sekolah mampu meningkatkan layanan dengan menyediakan buku atau bahan bacaan lain sesuai permintaan siswa, dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk meminjam dan membaca koleksi yang tersedia. Sehingga turut membantu meningkatkan motivasi minat baca siswa.
2. Bagi pihak sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang untuk mengajak kerjasama atau dengan perpustakaan lain agar dapat memanfaatkan penuh keberadaan perpustakaan lain baik itu perpustakaan keliling maupun perpustakaan daerah. Selain itu diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan maupun melengkapi fasilitas perpustakaan yang belum ada, seperti audio visual, multimedia, dan lain sebagainya agar siswa termotivasi untuk datang atau berkunjung ke perpustakaan.
3. Bagi pihak sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pematang agar dapat mengalokasikan dana operasional secara tetap dan dalam jumlah yang memadai. Selain itu pihak sekolah agar dapat menyediakan gedung perpustakaan yang sesuai untuk perpustakaan beserta fasilitasnya yang lengkap sehingga perpustakaan berjalan secara

optimal dan siswapun dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.

4. Bagi pihak para guru agar mampu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya untuk dapat memanfaatkan penuh keberadaan perpustakaan sekolah.
5. Bagi para siswa dan siswi agar mampu memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah tersebut dengan membaca atau meminjam bahan bacaan. Selain itu, membaca adalah pintu menuju ilmu. Untuk itu teruslah membaca agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat membantu di kehidupannya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, et.al. 2003. UU No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : BP. Citra Jaya.
- Ahmad, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ali, Atabik. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia-Arab*. Yogyakarta : Multi Karya Grafika.
- Arifah, Wakhida. 2009. *Implikasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SAHARA Terhadap Minat Baca Pelajar Di Desa Pekalongan*. Pekalongan : Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____. 1999. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basuki, Sulistyono. 2009. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Basri, Cik Hasan. 1999. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam)*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martoatmojo, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Milburga, Larasati, et al. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Moleong, Lexy, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

- Mulyanto, Dwi. 2012. *“Korelasi Antara Keaktifan Mengunjungi Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Salafiyah Gombang Pecalungan Batang”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Muniroh, Syarifatul. 2012. *Peranan Perpustakaan ASMANADIA Kayugeritan Karanganyar Pekalongan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*, Skripsi Fakultas Tarbiyah. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research : Penelitian Ilmiah, Cet Ke-13* : Jakarta : Bumi Aksara.
- NS, Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2004. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Samitra Media Utama.
- _____. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Informasi Masyarakat, Cet Ke-I*. Jakarta : Panta Rel.
- Purwono. 2009. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Qodratilah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahajoe, Titik. 2005. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan SD*. Semarang : Kantor Perpustakaan Daerah.
- Sakri, Soeataminah Adiat. 1991. *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan*. Jakarta : Kanisius.
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komala Sari. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Shaleh, A.R Ibnu Ahmad. 1991. *Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT. Hidakarya Agung.
- Soedibyo, Noerhayati. 1981. *Pengelolaan Perpustakaan, Cet Ke-I*. Bandung : Alimni.
- Sudarsana, Undang dan Bastiono. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.

PEDOMAN INTERVIEW / WAWANCARA

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan Pegawai Perpustakaan, dan Siswa SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang.

A. Responden Petugas Perpustakaan Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading. Pertanyaan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu (*Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang ?*)

1. Apa Visi dan Misi Perpustakaan SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading ?

Jawab :

“Visi : “Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat belajar serta mampu berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat rujukan untuk menggali potensi diri.””

“Misi : “Meningkatkan kualitas layanan yang di berikan terutama dalam memenuhi kebutuhan atau kelengkapan sarana dan prasarana belajar guna mencapai tujuan pendidikan sekolah, meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman, menarik dan menyenangkan, menumbuhkan dan meningkatkan minat baca.””

2. Apa saja koleksi yang ada di perpustakaan sekolah, apakah hanya buku pelajaran saja, atau ada yang lain ?

Jawab :

“Untuk koleksi perpustakaan disini ada buku siswa, buku ensklopedi, buku fiksi dan non fiksi, dan refrensi.”

3. Apakah ada terbitan berkala di perpustakaan seperti majalah dan surat kabar ?

Jawab :

“Untuk surat kabar ada, tapi untuk majalah tidak ada.”

4. Apakah di perpustakaan ini sudah memakai audio visual dan multimedia ?

Jawab :

“Belum, karena dari sekolah belum menyediakan audio visual dan multimedia untuk perpustakaan, akan tetapi audio visual dan multimedia sudah ada untuk kelas.”

5. Bagaimana dengan jumlah koleksi perpustakaan, apakah perpustakaan menambah koleksi buku per-tahunnya, melanggan minimal dua judul majalah dan dua judul surat kabar ?

Jawab :

“Untuk jumlah koleksi perpustakaan sementara ini yang baru tercatat berjumlah 1.738 judul buku, akan tetapi masih banyak buku yang belum tercatat. Dan untuk penambahan koleksi buku, biasanya menyesuaikan dengan kurikulum dan apabila ada bantuan dari diknas saja. Seperti kurikulum 2013 sekarang ini, kami menerima bantuan buku paket untuk siswa, seperti : Matematika 15 buku paket, IPA 15 buku paket, Bahasa Indonesia 15 buku paket, Bahasa Inggris 15 buku paket, IPS 15 buku paket, Kebudayaan 15 buku paket, dan untuk total keseluruhan berjumlah 90 buku paket.”

6. Apakah perpustakaan memiliki bahan referensi kamus, ensklopedi dan lain sebagainya ?

Jawab :

“Ya, ada”

7. Apakah perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan minimal satu tahun sekali ?

Jawab :

“Ya, kami melakukan perawatan bahan perpustakaan 1 tahun sekali.”

8. Bagaimana dengan kondisi gedung atau ruangan, apakah sudah memadai dan mencukupi untuk menampung tiga kelompok rombongan belajar ?

Jawab :

“Belum mencukupi, karena keadaan ruangan perpustakaan tidak begitu luas dan besar, dan hanya mampu menampung 1 kelompok rombongan

belajar saja. Akan tetapi insya allah untuk ruang perpustakaan akan dipindah oleh pihak sekolah ke ruangan yang lebih luas dan besar pada tahun depan. Untuk sekarang ruangan masih diperbaiki dan ditata ulang agar maksimal saat digunakan nantinya.”

9. Bagaimana dengan area perpustakaan, apakah mencakup dengan area koleksi, area baca, area kerja, dan area multimedia ?

Jawab :

“Tidak, karena hanya mencakup area koleksi, area baca, dan area kerja saja. Untuk area multimedia belum tersedia dan belum mencukupi.”

10. Bagaimana dengan sarana perpustakaan sekolah, apa saja dan berapa jumlahnya ?

Jawab :

“Untuk sarana perpustakaan ada Rak Buku 2 Buah, Meja Baca 8 Buah, Kursi Baca 16 Buah, Meja Kerja 1 Buah, Kursi Kerja 1 Buah, Lemari 1 Buah, Papan Pengumuman 1 Buah, Meja Sirkulasi 1 Buah, Tempat Sampah 1 Buah, Jam Dinding 1 Buah, Buku Absen 1 Buah, Buku Administrasi atau Peminjaman 1 Buah.”

11. Apakah lokasi perpustakaan mudah dilihat dan dijangkau oleh peserta didik ?

Jawab :

“Ya, sangat mudah dilihat dan dijangkau peserta didik.”

12. Bagaimana layanan perpustakaan sekolah, dari jam buka perpustakaan, jenis layanan perpustakaan, program wajib kunjung perpustakaan, program pendidikan pemustaka, program literasi informasi, promosi perpustakaan, laporan kegiatan layanan, kerjasama perpustakaan, dan integrasi dengan kurikulum ?

Jawab :

“Untuk jam buka perpustakaan, layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, laporan kegiatan layanan, dan integrasi dengan kurikulum Ada. Akan tetapi untuk layanan refrensi, layanan teknologi, program wajib kunjung

perpustakaan, program pendidikan pemustaka, program literasi informasi, promosi perpustakaan, dan kerjasama perpustakaan Tidak Ada.”

13. Bagaimana dengan tenaga perpustakaan sekolah, apakah sudah mencukupi atau belum mencukupi ?

Jawab :

“Untuk tenaga perpustakaan sudah mencukupi.”

14. Bagaimana dengan struktur organisasi dan program kerja perpustakaan, apakah ada ?

Jawab :

“Untuk struktur organisasi perpustakaan hanya mengikuti sekolah, dan untuk program kerja ada, akan tetapi lebih banyak mengikuti program kerja dari sekolah.”

15. Bagaimana dengan visi dan misi perpustakaan, apakah sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah ?

Jawab :

“Ada, dan sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah.”

16. Apakah perpustakaan memiliki kebijakan-kebijakan tertentu dalam pengelolaannya ?

Jawab :

“Ya ada, diantaranya seperti dikenakan denda bagi siswa yang terlambat mengembalikan buku pada waktunya, dan siswa wajib mengganti buku yang dipinjam apabila buku tersebut hilang.”

17. Apakah ada anggaran tersendiri untuk perpustakaan ?

Jawab :

“Ada”

18. Apakah perpustakaan sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ?

Jawab :

“Belum, karena belum tersedianya teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan.”

B. Responden Siswa Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading.

**Pertanyaan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua
(Bagaimana respon siswa pada fasilitas perpustakaan sekolah di SMP
Muhammadiyah 7 Ampelgading, Kabupaten Pemalang ?)**

1. Ahmad Azzamudin Aulia Rahma, Kelas 7

- a. Apakah anda tahu dimana letak atau lokasi perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Tau, sebelah kelas 7 dan sebelah kantin.”

- b. Apakah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dan guru pernah mengarahkan anda untuk selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Pernah, kadang-kadang.”

- c. Apakah anda pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan seberapa sering dalam satu minggu ?

Jawab :

“Pernah, biasanya seminggu 6 kali, baca di perpu, kadang juga minjem.”

- d. Bagaimana menurut anda dengan jumlah koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah cukup lengkap untuk kebutuhan anda atau belum ?

Jawab :

“Banyak, sudah cukup.”

- e. Bagaimana menurut anda dengan keadaan fasilitas perpustakaan sekolah sekarang, apakah cukup baik atau kurang baik ?

Jawab :

“Sudah sangat baik.”

- f. Apa harapan atau keinginan anda untuk perpustakaan sekolah yang akan datang ?

Jawab :

“Agar supaya tambah banyak yang mengunjungi, agar supaya buku bisa ditambah lagi.”

2. Siti Maesaroh, Kelas 8

- a. Apakah anda tahu dimana letak atau lokasi perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Tau, disebelah kelas 7.”

- b. Apakah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dan guru pernah mengarahkan anda untuk selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Pernah, jarang tapi pernah.”

- c. Apakah anda pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan seberapa sering dalam satu minggu ?

Jawab :

“Pernah, 3 kali dalam seminggu.”

- d. Bagaimana menurut anda dengan jumlah koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah cukup lengkap untuk kebutuhan anda atau belum ?

Jawab :

“Belum, perlu dilengkapi lagi.”

- e. Bagaimana menurut anda dengan keadaan fasilitas perpustakaan sekolah sekarang, apakah cukup baik atau kurang baik ?

Jawab :

“Cukup baik.”

- f. Apa harapan atau keinginan anda untuk perpustakaan sekolah yang akan datang ?

Jawab :

“Semoga bisa jadi lebih baik, fasilitas dilengkapi lagi, dan buku-bukunya dilengkapi lagi.”

3. Zahwa Dwi Pangestu, Kelas 9

- a. Apakah anda tahu dimana letak atau lokasi perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Letak perpustakaan sekolah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading disebelah kiri kantin dan sebelah kanan kelas 7.”

- b. Apakah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dan guru pernah mengarahkan anda untuk selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Hanya terkadang kalau setiap ada tugas untuk mencari sebuah informasi atau mencari materi yang lain di perpustakaan.”

- c. Apakah anda pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan seberapa sering dalam satu minggu ?

Jawab :

“Dalam seminggu sering setiap hari dan terkadang juga pinjam buku.”

- d. Bagaimana menurut anda dengan jumlah koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah cukup lengkap untuk kebutuhan anda atau belum ?

Jawab :

“Pendapat saya itu belum, karena bukunya itu masih kurang lengkap dan ada banyak juga yang rusak.”

- e. Bagaimana menurut anda dengan keadaan fasilitas perpustakaan sekolah sekarang, apakah cukup baik atau kurang baik ?

Jawab :

“Pendapat saya itu kurang baik, penataannya juga kurang memadai dan banyak disana-sini kertas yang tidak terguna masih tertata disini.”

- f. Apa harapan atau keinginan anda untuk perpustakaan sekolah yang akan datang ?

Jawab :

“Keinginan saya semua guru itu merapatkan semua anak-anak kelas 7 sampai 9 itu untuk bergotong-royong menata semua perpustakaan ini hingga menjadi perpustakaan yang rapi, indah dan bisa banyak anak-anak yang masuk ke perpustakaan ini.”

4. M. Ari Firman Hakim, Kelas 9

- a. Apakah anda tahu dimana letak atau lokasi perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Tau, disebelah kantin.”

- b. Apakah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dan guru pernah mengarahkan anda untuk selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Iya, selalu.”

- c. Apakah anda pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan seberapa sering dalam satu minggu ?

Jawab :

“Biasanya seminggu 3 kali, sering membaca kadang juga minjem.”

- d. Bagaimana menurut anda dengan jumlah koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah cukup lengkap untuk kebutuhan anda atau belum ?

Jawab :

“Belum, banyak yang belum lengkap seperti matematika, dan ilmu pengetahuan social (IPS).”

- e. Bagaimana menurut anda dengan keadaan fasilitas perpustakaan sekolah sekarang, apakah cukup baik atau kurang baik ?

Jawab :

“Cukup baik, tapi perlu dilengkapi lagi.”

- f. Apa harapan atau keinginan anda untuk perpustakaan sekolah yang akan datang ?

Jawab :

“Bukunya lebih lengkap, dan fasilitas perpusnya juga lebih lengkap.”

5. Erika Anggriani, Kelas 7

- a. Apakah anda tahu dimana letak atau lokasi perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Tau, disamping kelas 7 dan disamping kantin.”

- b. Apakah SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dan guru pernah mengarahkan anda untuk selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah ?

Jawab :

“Engak.”

- c. Apakah anda pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, dan seberapa sering dalam satu minggu ?

Jawab :

“Setiap hari.”

- d. Bagaimana menurut anda dengan jumlah koleksi buku di perpustakaan, apakah sudah cukup lengkap untuk kebutuhan anda atau belum ?

Jawab :

“Belum, iya harus dilengkapi lagi.”

- e. Bagaimana menurut anda dengan keadaan fasilitas perpustakaan sekolah sekarang, apakah cukup baik atau kurang baik ?

Jawab :

“Cukup baik.”

- f. Apa harapan atau keinginan anda untuk perpustakaan sekolah yang akan datang ?

Jawab :

“Agar fasilitas bisa dilengkapi lagi.”

STATISTIK PEMINJAM PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMP

MUHAMMADIYAH AMPELGADING, KABUPATEN

PEMALANG TAHUN 2014

No	Bulan	Ket. Judul	Ket. Eks	Jumlah
1.	Januari	35	65	100
2.	Februari	33	59	92
3.	Maret	27	46	73
4.	April	31	44	75
5.	Mei	34	49	83
6.	Juni	33	59	92
7.	Juli	28	43	71
8.	Agustus	25	38	63
9.	September	37	67	114
10.	Oktober	33	49	82
11.	November	30	45	75
12.	Desember	24	37	61
JUMLAH		370	601	981



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/393/2014

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading
Kabupaten Pemalang
di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ABDUL MAJID

NIM : 202109325

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“RESPON SISWA PADA FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading Kabupaten Pemalang)”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin .

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Maret 2014
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Keselamatan No. 9, Telp. (0285) 423777, Faks (0285) 423618 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/393/ 2014

Pekalongan, 19 Maret 2014

Tempat :

Tujuan : **Penunjukan Pembimbing Skripsi** .

Kepada

Yth. Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ABDUL MAJID

NIM : 202109325

Semester : x

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”RESPON SISWA PADA FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEMALANG
SMP MUHAMMADIYAH 7 AMPELGADING

TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Raya Desa Kebagusan – Ampelgading 52364. Telp : (0285) 4473988

NSS : 202 032 711 501

NDS : C. 110622002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 69/I.03.E/SMPM.7/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARIEF WIBOWO, S.Pd**

NBM : 1025322

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ABDUL MAJID**

NIM : 202109325

Universitas : STAIN Pekalongan

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading dengan judul :

“RESPON SISWA PADA FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 7 Ampelgading)“

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampelgading, 13 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Muhammadiyah 7 Ampelgading



Arief Wibowo, S.Pd

NBM. 1025322

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ABDUL MAJID
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 06 Juni 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Balutan, Rt/Rw. 03/06 Purwoharjo Comal,
Pematang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : THABIT KHALID
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : JUHARIYAH
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Balutan, Rt/Rw. 03/06 Purwoharjo Comal,
Pematang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 2 Comal, Pematang Lulus tahun 2003
2. MTS Muhammadiyah 2 Pekajangan Lulus tahun 2006
3. SMA Muhammadiyah 3 Comal, Pematang Lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009

Pekalongan, Agustus 2015

Yang membuat,



ABDUL MAJID
NIM. 202 109 325